

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, teknologi semakin berperan penting dalam kehidupan manusia. Teknologi digunakan untuk berbagai keperluan di berbagai bidang maupun profesi. Salah satunya adalah teknologi informasi yang merupakan pemanfaatan teknologi di bidang informasi. Teknologi Informasi (TI) adalah teknologi yang mampu mengelola data mencakup memproses, memperoleh, mengarsip atau menyimpan, menyusun, serta juga mampu memanipulasi data agar dapat diperoleh informasi yang berkualitas dengan berbagai cara (Suryana, 2012). Secara sempit, TI menjelaskan sisi teknologinya yaitu *hardware*, *software*, *database*, *network*, internet dan sebagainya. Lebih luasnya, TI mampu menjelaskan kumpulan dari teknologi informasi, pengguna dan manajemen bagi organisasi secara keseluruhan (Simmarta dkk., 2020).

Manfaat dari TI juga dirasakan oleh para pelaku bisnis baik usaha kecil hingga usaha besar. Banyak dari mereka menerapkan TI dengan menggunakan aplikasi TI dalam bisnisnya. Penerapan TI mengubah kebiasaan kerja dalam bisnis agar lebih cepat dan teratur, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya. TI juga mampu membuat hubungan antara perusahaan dengan konsumen kian dekat karena kemampuannya yang bisa mendekatkan produk perusahaan kepada konsumen tanpa kendala jarak maupun waktu. Dengan demikian TI dapat membantu perusahaan semakin berkembang dalam era bisnis yang sangat kompetitif saat ini terutama usaha-usaha kecil menengah.

Indonesia sendiri memiliki jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang banyak dibanding dengan perusahaan-perusahaan besar. Haryanti dan Hidayah (2018) dalam publikasinya menyebutkan Kementerian Koperasi dan UKM (Usaha Kecil Menengah) RI melaporkan bahwa pada tahun 2017 jumlah UMKM mendominasi sebesar 99,9% dari total keseluruhan jumlah pelaku usaha nasional. Namun dari jumlah sebanyak itu, mayoritas belum menggunakan teknologi dalam menjalankan usahanya. Akibatnya banyak UMKM yang belum melek teknologi tersebut terpaksa tutup karena kalah dari kompetitor lainnya yang telah menerapkan TI.

UMKM Jaya Murni adalah salah satu UMKM yang bergerak di bidang otomotif. UMKM ini didirikan pada tahun 2003 oleh Yanto dan berlokasi di Jalan Sultan Agung No. 06, Kelurahan Beringin, Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi, Jambi. Jaya Murni menjual suku cadang mobil dengan sistem eceran. Suku cadang diperoleh dari dropshipper, distributor maupun produsen suku cadang. Adapun suku cadang yang dijual oleh UMKM Jaya Murni terdiri dari berbagai merek dengan kualitas dan harga yang berbeda-beda pula.

Sistem persediaan barang yang ada di UMKM ini tidak dilakukan pendataan. Sehingga semua barang yang tersedia, dilacak secara manual dengan membongkar persediaan. Tidak adanya pendataan terkait persediaan barang mengakibatkan adanya penumpukan persediaan karena UMKM tidak tahu pasti akan persediaan yang ada. Bila ingin mengetahuinya, pihaknya harus mengecek secara manual yang membutuhkan waktu yang lama dan mengganggu proses penjualan.

Selain itu, UMKM juga mengalami kendala saat memastikan ketersediaan barang yang dicari pelanggan. Pelacakan secara manual membuat pelanggan harus menunggu lebih lama karena sulit mencari di antara barang yang tersedia dengan variasi yang tinggi. Kesulitan melacak stok juga berdampak pada penimbunan stok. Sering ditemui bahwa barang masih tersedia namun saat pelacakan tidak ditemui, sehingga barang yang seharusnya terjual menjadi menumpuk. Ditambah lagi sebenarnya stok masih banyak, tetapi disangka sudah habis dan memesan barang ke distributor.

Permasalahan di atas bila dibiarkan akan berdampak pada penurunan penjualan, penimbunan stok barang hingga kerugian bagi pihak UMKM Jaya Murni. Pihak UMKM menyadari bahwa proses pengecekan barang yang lama menyebabkan penurunan kepuasan pelanggan yang selanjutnya menimbulkan potensi pelanggan beralih ke kompetitor lain. Ketidaktahuan akan stok barang yang sesungguhnya mengakibatkan penimbunan stok dan *lost sales*. Barang dengan stok banyak namun tidak laku, lambat laun umur barang berkurang dan menurun fungsinya sehingga tidak bisa dijual menjadi kerugian bagi UMKM. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan proses bisnis UMKM Jaya Murni dengan merancang teknologi informasi yang mampu meningkatkan proses penyampaian informasi persediaan barang yang cepat dan tepat, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas penjualan di UMKM.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan pada sub bab latar belakang, dapat diketahui bahwa rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut:

- a. Proses memastikan ketersediaan barang yang tidak efisien dan membutuhkan waktu yang lama.
- b. Tidak adanya pencatatan persediaan barang menyebabkan seringnya terjadi misinformasi tentang jumlah barang yang tersedia.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang aplikasi teknologi informasi yang mampu mempermudah proses pencarian ketersediaan barang dan mendapatkan informasi persediaan barang yang cepat dan tepat di UMKM Jaya Murni.

1.4. Batasan Penelitian

Adapun batasan dalam penelitian ini yakni perancangan teknologi informasi hanya dibuat dan ditujukan khusus untuk UMKM Jaya Murni.